

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada seorang petani jamur tiram di Kampung Babakan Tengah Kelurahan Sambongpari Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Pengambilan lokasi dilakukan dengan cara sengaja (*puspositive*) dengan alasan bahwa petani tersebut secara kontinu melakukan usahatani jamur tiram. Waktu pelaksanaan dapat dilihat pada Tabel 7 berikut :

Tabel 3. Tahapan dan Waktu Penelitian

Tahap Kegiatan	Bulan						
	Jan 23	Feb 23	Mar 23	Apr 23	Mei 23	Jun 23	Jul 23
Perencanaan Penelitian							
Survei Pendahuluan							
Penulisan UP							
Seminar UP							
Revisi Proposal UP							
Pengumpulan Data							
Pengolahan dan Analisis Data							
Penulisan Hasil							
Seminar Kolokium							
Revisi Kolokium							
Sidang Skripsi							

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2014) merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang sifatnya lebih terarah atau terfokus pada sifat tertentu yang tidak berlaku umum, biasanya dibatasi oleh kasus, lokasi, tempat tertentu dan waktu tertentu (Moehar Daniel, 2003).

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari data langsung petani yang berupa hasil pengamatan langsung dan wawancara dengan petani atau pelaku usaha budidaya jamur tiram dengan bantuan kuisisioner. Data sekunder diperoleh dari dinas, instansi, lembaga dan studi kepustakaan yang terkait dengan penelitian ini.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini memiliki beberapa istilah dan variabel yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Petani jamur tiram adalah pemilik usaha jamur tiram yang mengelola usahanya dimulai dari persiapan media tanam, pemanenan, sampai penjualan.
2. Satu kali proses produksi dimulai dari persiapan media tanam sampai pemanenan atau satu musim tanam dilakukan dalam waktu 120 hari.
3. Biaya tetap adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang besarnya tidak dipengaruhi oleh jumlah output yang dihasilkan. Adapun yang termasuk kedalam biaya tetap adalah:
 - a. Pajak bumi dan bangunan dalam satu kali proses produksi, dan dinilai dalam satuan rupiah.
 - b. Penyusutan alat dinyatakan dalam satuan rupiah selama satu kali proses produksi. Metode perhitungan yang digunakan yaitu metode garis lurus.
 - c. Bunga modal tetap di hitung dalam persen berdasarkan bunga bank yang berlaku di daerah penelitian yang dihitung dalam satuan rupiah dalam satu kali proses produksi.
4. Biaya Variabel adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang besar kecilnya dipengaruhi oleh perolehan output yang dinyatakan dalam rupiah (Rp).
 - a. Plastik baglog, dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg).
 - b. Bibit, dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg).

- c. Serbuk gergaji, dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg).
 - d. Dedak, dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg).
 - e. Tenaga kerja, dihitung dalam satuan HOK (Hari Orang Kerja) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/HOK).
 - f. Listrik, dihitung dalam satuan kWh dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/kWh).
 - g. Bunga modal biaya variabel, dihitung dalam satuan persen berdasarkan suku bunga bank yang berlaku.
5. Biaya total adalah total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, yakni biaya tetap ditambah biaya variabel (Rp).
 6. R/C adalah imbalan antara penerimaan total dengan biaya total.
 7. Jumlah produksi adalah banyaknya jamur tiram yang dihasilkan per satu kali proses produksi, dan dinyatakan dalam satuan kilogram.
 8. Penerimaan (revenue), yaitu hasil perkalian antara produksi total dengan harga satuan produk (harga jual), dinilai dalam satuan rupiah.
 9. Keuntungan (profit), yaitu hasil pengurangan antara penerimaan total dengan biaya total selama satu kali proses produksi, dinilai dalam satuan rupiah.

3.5 Kerangka Analisis

Analisis data pada penelitian ini adalah statistik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan profil responden dan bagaimana proses produksi dalam budidaya jamur tiram. Sedangkan deskriptif kuantitatif digunakan untuk menghitung biaya, penerimaan, keuntungan dan kelayakan usaha jamur tiram tersebut. Untuk menganalisis biaya, penerimaan, keuntungan dan kelayakan usaha digunakan rumus berikut:

1. Analisis Biaya

Ken Suratiyah (2015) menyatakan bahwa untuk menghitung besarnya biaya total (Total Cost) diperoleh dengan cara menjumlahkan biaya tetap (Fixed Cost/ FC) dengan biaya variabel (Variabel Cost) dengan rumus :

$$\mathbf{TC = FC + VC}$$

Keterangan:

TC : *Total Cost*/Biaya Total
 FC : *Fixed Cost*/Biaya Tetap
 VC : *Variable Cost*/Biaya Variabel

2. Analisis Penerimaan

Menurut Ken Suratiyah (2015) secara umum perhitungan penerimaan total (*Total Revenue*/ TR) adalah perkalian antara jumlah produksi (Y) dengan harga jual (Py) dan dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{TR = Py \cdot Y}$$

Keterangan:

TR : *Total Revenue*/Penerimaan
 Py : Harga Produksi (Rp/Kg)
 Y : Jumlah Produksi (Kg)

3. Analisis Keuntungan

Keuntungan adalah selisih penerimaan (TR) dan biaya total (TC) dan dinyatakan dengan rumus sebagai berikut (Ken Suratiyah, 2015):

$$\mathbf{\pi = TR - TC}$$

Keterangan:

π : Keuntungan atau Pendapatan
 TR : *Total Revenue*/(Penerimaan Total)
 TC : *Total Cost*/(Biaya Total)

4. Analisis Kelayakan

Menurut Ken Suratiyah (2015) analisis R/C digunakan untuk mengetahui kelayakan usaha yang dijalankan yang dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan Total}}{\text{Biaya Total}}$$

Adapun kriteria penilaian kelayakan yaitu sebagai berikut:

$R/C = 1$, Artinya usahatani jamur tiram tidak memperoleh keuntungan atau tidak mengalami kerugian (impas).

$R/C < 1$, Artinya usahatani jamur tiram yang dilakukan mengalami kerugian dan tidak layak diusahakan.

$R/C > 1$, Artinya usahatani jamur tiram yang dilakukan memperoleh keuntungan dan layak diusahakan.